

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Dalam menyusun penelitian ini penulis melakukan penelitian di distro-distro yang ada di kota Malang yang mencakup 5 Kecamatan, yaitu Klojen, Blimbing, Kedungkandang, Lowokwaru, dan Sukun. Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh strategi operasi terhadap kinerja perusahaan pada distro yang ada di kota Malang.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif asosiatif yang bersifat kausal. Menurut Sugiyono (2012:13) penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain, sedangkan jenis penelitian asosiatif kausal adalah menguji kebenaran hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi, disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Penelitian ini akan diuji mengenai kebenaran hipotesis melalui pengumpulan data di lapangan (Sugiyono, 2012:37). Dalam hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh strategi operasi terhadap kinerja perusahaan.

C. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Peneliti menggunakan data primer. Data primer diperoleh dari melakukan penyebaran kuisioner kepada Pemilik (Owner) atau pengelola dari seluruh distro yang ada di kota Malang.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:80). Dalam penelitian ini populasinya adalah pemilik seluruh distro yang ada di kota Malang yang berjumlah 40 pemilik toko.

(Sumber:

<http://www.google.com/amp/s/amp.kaskus.co.id/thread/0000000000000000000000002267496/61542-share-distro-distro-yang-ada-di-kota-malang-65142>)

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2013), yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Selain itu adanya pengambilan sampel dimaksudkan untuk memperoleh keterangan mengenai obyek-obyek penelitian dengan cara mengamati sebagian

populasi. Karena jumlah populasi 40 dan hasil penelitian ini akan diberlakukan untuk 40 toko tersebut tanpa ada kesalahan, maka jumlah sampel yang diambil sama dengan jumlah populasi tersebut yaitu 40 toko.

3. Teknik Sampling

Dikarenakan jumlah distro atau populasi dari objek penelitian di Kota Malang kurang dari 100 yaitu hanya 40 toko, maka dalam penelitian ini semua distro atau populasi dijadikan subjek penelitian. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Suharsimi Arikunto (2010: 134) bahwa untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Oleh karena itu sampel yang diambil sejumlah populasi yaitu 40 toko. Dengan demikian, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh (sensus).

E. Definisi Operasional Variabel

1. Strategi Operasi (X) didefinisikan sebagai sebuah prosedur pengambilan keputusan perusahaan dengan menjabarkan bagaimana fungsi operasi dapat menunjang dan mendukung permintaan pasar agar perusahaan mampu bersaing.

a) Strategi Biaya (X_1), dengan indikatornya sebagai berikut :

- 1) Menurunkan biaya perawatan (peremajaan)

- 2) Menurunkan biaya tenaga kerja yang menjaga toko
- 3) Menurunkan biaya listrik
- b) Strategi Kualitas (X_2), dengan indikatornya sebagai berikut :
 - 1) Menurunkan tingkat kecacatan barang dari *supplier*
 - 2) Melaksanakan *quality control* pada saat barang datang dari *supplier*
 - 3) Memberlakukan standar dalam pemilihan suatu produk dari *supplier*
- c) Strategi Fleksibilitas (X_3), dengan indikatornya sebagai berikut:
 - 1) Meningkatkan keandalan pengiriman dan meningkatkan kecepatan pengiriman
 - 2) Memperbaiki layanan sebelum penjualan dan pendukung yang bersifat teknis
 - 3) Memperbaiki bantuan pelayanan teknis kepada pelanggan
- d) Strategi Pengiriman (X_4), dengan indikatornya sebagai berikut:
 - 1) Meningkatkan kecepatan penyampaian layanan kepada konsumen
 - 2) Meningkatkan layanan pra-jual dengan dukungan teknis
 - 3) Meningkatkan model dan variasi produk
2. Kinerja Perusahaan (Y) didefinisikan sebagai suatu proses atau aktivitas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan mengenai pelaksanaan kemampuan kerja perusahaan tersebut dalam periode tertentu dengan standar yang telah ditetapkan.

a) Perspektif Keuangan (*financial perspective*)

Indikatornya ialah *Shareholder Value* atau nilai perusahaan dipandang dari sudut pemegang saham (pemilik perusahaan)

b) Perspektif Pelanggan (*customer perspective*)

Indikatornya ialah Kepuasan Pelanggan

c) Perspektif Efisiensi Proses Internal (*internal process efficiency*)

Indikatornya ialah Produk baru yang dihasilkan

d) Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (*learning and growth perspective*)

Indikatornya ialah Komitmen karyawan

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen” (Arikunto, 2006:168). Uji validitas dapat diperoleh dengan menggunakan rumus *Product Moment* atau rumus Pearson sebagai berikut.

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r : nilai korelasi *Product Moment*

n : banyaknya sampel/jumlah responden

X :jumlah skor item

Y :jumlah skor total

Dengan rumus tersebut, maka akan didapat nilai koefisien korelasi antara masing-masing skor item dengan skor total, sedangkan tingkat validitas dapat dilihat dari perbandingan probabilitas hitung (p). Dinyatakan valid jika $p < 0,05$ begitu pula sebaliknya.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2006:178) “Reliabilitas menuju pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Arikunto (2006:178), “Untuk menguji tingkat reliabilitas, dalam penelitian ini menggunakan statistika dengan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

k =banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

σt^2 = varians total

Koefisien alpha, atau *Alpha Cronbach* adalah rata-rata semua hasil pembagian setengah koefisien yang memungkinkan didapat dari pembagian macam cara pembagian skala item. Koefisien ini

menyimpang dari 0 sampai 1, dan nilai 0,6 atau kurang, umumnya menunjukkan ketidakhandalan internal konsistensi reliabilitas. Sehingga instrumen dapat dikatakan reliabel bila memiliki koefisien reliabilitas $\geq 0,6$

G. Alat Analisis

1. Rentang Skala

Rentang skala adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan menilai variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini rentang skala digunakan untuk mendeskripsikan strategi operasi dan kinerja perusahaan pada distro di Kota Malang dengan menggunakan rumus rentang skala (Umar, 2008) sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

RS = Rentang skala

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah alternatif jawaban

Berdasarkan rumus diatas maka dapat diperoleh rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} RS &= \frac{40(5-1)}{5} \\ &= \frac{160}{5} \\ &= 32 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk penilaiannya:

Rentang Skala		Kinerja
40-71	Sangat Rendah	Sangat Rendah
72-103	Rendah	Rendah
104-135	Cukup Rendah	Cukup Rendah
136-167	Tinggi	Tinggi
168-199	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui variabel-variabel yang digunakan layak dalam model analisa regresi linier berganda, dilakukan uji persyaratan asumsi klasik yang meliputi uji sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. (Wiyono, 2011:149) mengungkapkan bahwa model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas menggunakan grafik *P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Apabila variabel berdistribusi normal, maka penyebaran plot akan berada disekitar dan disepanjang garis 45° . Kenormalan data yang akan dianalisis merupakan salah satu prasyarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi. Deteksi adanya kenormalan dalam model regresi yang diperoleh dapat dilihat dari grafik normal P-P Plot dan hasil analisis menggunakan program SPSS. Apabila titik-titik yang terbentuk mendekati garis diagonal dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal. Dalam penelitian ini untuk menguji

apakah data normal atau tidak dengan cara analisis grafik dan analisis statistik sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Autokorelasi

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya), jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi pada sebagian besar kasus ditemukan pada regresi yang datanya adalah *time series*, atau berdasarkan waktu berkala, seperti bulanan, tahunan, dan seterusnya, karena itu ciri khusus uji ini adalah waktu (Santoso, 2012:241). Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat menggunakan uji *Durbin-Watson* (D-W). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari ketentuan berikut (Santoso, 2012:242):

- 1) Jika nilai *Durbin Watson* terletak dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai *Durbin Watson* terletak diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.

3) Jika nilai *Durbin Watson* terletak diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

c) Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (variabel independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Model regresi yang mengandung multikolinearitas menyebabkan kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel bebas, tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar, dan probabilitas akan menerima hipotesis yang salah juga akan semakin besar.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolineritas di dalam regresi ada beberapa cara, yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila tidak terdapat variabel bebas yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 atau VIF lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak ada multikolineritas antara variabel bebas dalam regresi.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk

mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan metode menggunakan grafik *scatterplot* antara nilai variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID), dimana sumbu X adalah yang diprediksi dan sumbu Y adalah residual. Dasar pengambilan keputusan yang diambil adalah sebagai berikut (Ghozali, 2006):

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Regresi Linier berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Analisa regresi adalah prosedur statistik untuk menganalisa hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Jika terdapat dua atau lebih variabel bebas maka menggunakan analisa regresi linear berganda. Dengan demikian dapat diketahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Malhotra, 2004:502). Selanjutnya, rumus yang dapat digunakan sebagai perhitungan analisa regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Keterangan:

Y = Kinerja perusahaan pada distro di kota Malang

a = Konstanta

b1, b2, b3, b4 = Koefisien regresi

X₁ = Biaya

X₂ = Kualitas

X₃ = Fleksibilitas

X₄ = Pengiriman

4. Pengujian Hipotesis

a) Uji t (Parsial/Individu)

H₀ = Strategi operasi yang meliputi biaya, kualitas, fleksibilitas, dan pengiriman berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja perusahaan pada distro di kota Malang

H_a = Strategi operasi yang meliputi biaya, kualitas, fleksibilitas, dan pengiriman berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja perusahaan pada distro di kota Malang

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu biaya, kualitas, fleksibilitas, dan pengiriman secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu kinerja perusahaan pada distro di kota Malang. Rumus yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan :

b : Koefisien regresi

S_b : Standart deviasi dari variabel bebas

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis yaitu :

1) Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

b) Uji F (Simultan/Bersama-sama)

H_0 = Strategi operasi yang meliputi biaya, kualitas, fleksibilitas, dan pengiriman tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja perusahaan pada distro di kota Malang

H_a = Strategi operasi yang meliputi biaya, kualitas, fleksibilitas, dan pengiriman berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja perusahaan pada distro di kota Malang

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji signifikansi simultan (Uji F). Menurut (Ghozali, 2006:84), uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh strategi operasi

yang meliputi biaya, kualitas, fleksibilitas, dan pengiriman secara bersama-sama terhadap kinerja perusahaan pada distro di kota Malang dan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{1 - R^2/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinasi berganda

n : Jumlah responden atau sampel

k : Jumlah variabel independent atau bebas

F : Koefisien F hitung

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis yaitu :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

5. Uji Variabel Dominan

Dalam penelitian ini, cara untuk menentukan variabel independen yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen adalah dengan membandingkan nilai *standarized coefficient* (Beta) pada tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikansi adalah 5%. Misalnya $X_4 > X_1$, X_2 dan X_3 maka variabel X_4 (pengiriman) berpengaruh dominan terhadap kinerja perusahaan pada distro di kota Malang.